Journal of Business and Market Innovations (JBMI)
Vol. 2, No. 1, tahun 2025, hlm. 1~1x
ISSN: 3089-7696, doi:- .

Judul Makalah Harus Berupa Kata-Kata Sesedikit Mungkin Yang Secara Akurat Menggambarkan Isi Makalah (Center, Bold, 16pt)

dodi 1, meri 2, Hasan[3,4] (10 pt))
Universitas Sains dan Teknologi Nasional (NUST), Islamabad, Pakistan (8 pt)
[3]Departemen Teknologi Bioproses, Fakultas Bioteknologi dan Ilmu Biomolekuler,

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima bulan dd, yyyy
Revisi bulan dd, yyyy
Diterima bulan dd, yyyy

Kata kunci:

Kata kunci pertama
Kata kunci kedua
Kata kunci ketiga
Kata kunci keempat
Kata kunci kelima

ABSTRAK (10 PT)

Sebuah abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Abstrak yang dipersiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi konten dasar dokumen dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya jelas, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. **Panjang abstrak harus 100 hingga 200 kata.** Referensi harus dihindari, tetapi jika penting, maka kutip penulis dan tahun. Nomenklatur standar harus digunakan, dan singkatan non-standar atau tidak umum harus dihindari, tetapi jika penting mereka harus didefinisikan pada penyebutan pertama mereka dalam abstrak itu sendiri. Tidak ada literatur yang harus dikutip. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan 5 hingga 7 kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstraksi, selain yang sudah ada dalam judul (9 pt).

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-SA.

Penulis yang sesuai:

Hassan
Departemen ekonomi, Fakulty ekonomi dan bisnis
universitas indonesia
Jakarta, Indonesia
Email: alihas@ui.ac.id

PENDAHULUAN (11 PT)

Format teks utama terdiri dari kolom kiri-kanan datar pada kertas A4 (quarto). Teks margin dari kiri dan atas adalah 2,5 cm, kanan dan bawah adalah 2 cm. Naskah ditulis dalam Microsoft Word, spasi tunggal, Time New Roman 10 pt, dan maksimal 12 halaman untuk artikel penelitian asli, atau maksimal 16 halaman untuk review/survey paper, yang dapat diunduh di website: https://journal-icesb.org/index.php/icesb.

Judul artikel harus berupa kata-kata sesedikit mungkin yang secara akurat menggambarkan isi makalah. Judul harus ringkas dan informatif dan panjangnya tidak lebih dari sekitar 12 kata. Jangan gunakan akronim atau singkatan dalam judul Anda dan jangan menyebutkan metode yang Anda gunakan, kecuali makalah Anda melaporkan pengembangan metode baru. Judul sering digunakan dalam sistem pencarian informasi. Hindari menulis rumus panjang dengan subskrip

dalam judul. Hilangkan semua kata-kata kosong seperti "*Sebuah studi tentang ...*", "*Investigasi ...*", "*Implementasi ...*", "*Pengamatan pada ...*", "*Efek dari.....*", "*Analisis ...*", "Desain ...", dll.

Diperlukan abstrak yang ringkas dan faktual. Abstrak harus menyatakan secara singkat tujuan penelitian, hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan secara terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Untuk alasan ini, Referensi harus dihindari, tetapi jika penting, maka kutip penulis dan tahun. Juga, singkatan non-standar atau tidak umum harus dihindari, tetapi jika penting mereka harus didefinisikan pada penyebutan pertama mereka dalam abstrak itu sendiri. Segera setelah abstrak, berikan maksimal 7 kata kunci, menggunakan ejaan Amerika dan hindari istilah umum dan jamak dan beberapa konsep (hindari, misalnya, 'dan', 'dari'). Hemat dengan singkatan: hanya singkatan yang mapan di bidang yang mungkin memenuhi syarat. Kata kunci ini akan digunakan untuk tujuan pengindeksan.

Layanan pengindeksan dan abstraksi bergantung pada keakuratan judul, mengekstrak darinya kata kunci yang berguna dalam referensi silang dan pencarian komputer. Makalah dengan judul yang tidak tepat mungkin tidak akan pernah mencapai audiens yang dimaksudkan, jadi spesifiklah.

Bagian Pendahuluan harus menyediakan: i) latar belakang yang jelas, ii) pernyataan masalah yang jelas, iii) literatur yang relevan tentang subjek, iv) pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan v) nilai baru penelitian yang merupakan inovasi (dalam 3-6 paragraf). Ini harus dapat dimengerti oleh rekan-rekan dari berbagai disiplin ilmu. Istilah dalam bahasa asing ditulis miring (*Miring*). Teks harus dibagi menjadi beberapa bagian, masing-masing dengan judul terpisah dan diberi nomor berurutan Judul bagian atau subbagian harus diketik pada baris terpisah, misalnya, 1. PERKENALAN. Artikel lengkap biasanya mengikuti struktur standar: **1. Pengantar, 2. Dasar teoritis yang komprehensif dan / atau metode / algoritma yang diusulkan** *(opsional)***, 3. Metode, 4. Hasil dan Pembahasan, dan 5. Kesimpulan.** Struktur ini dikenal sebagai **IMRaD** gaya.

Tinjauan pustaka yang telah dilakukan penulis digunakan pada bagian "PENDAHULUAN" untuk menjelaskan perbedaan naskah dengan makalah lain, bahwa itu inovatif, digunakan pada bagian "METODE" untuk menggambarkan langkah penelitian dan digunakan pada bagian "HASIL DAN PEMBAHASAN" untuk mendukung analisis hasil [2]. Jika naskah yang ditulis benar-benar memiliki orisinalitas tinggi, yang mengusulkan metode atau algoritma baru, bagian tambahan setelah bagian "PENDAHULUAN" dan sebelum bagian "METODE" dapat ditambahkan untuk menjelaskan secara singkat teori dan/atau metode/algoritma yang diusulkan.

TINJAUAN LITERATUR (11PT)

Tinjauan literatur mewakili inti teoritis dari sebuah artikel. Pada bagian ini, kita akan membahas tujuan dari tinjauan pustaka. Kami juga akan mempertimbangkan bagaimana seseorang harus pergi tentang untuk menemukan literatur yang tepat yang menjadi dasar tinjauan literatur dan bagaimana informasi ini harus dikelola. Akhirnya, kami akan menjawab empat pertanyaan yang sering diperjuangkan oleh peneliti pemula ketika menyusun tinjauan literatur.

Pertanyaan-pertanyaan ini adalah: aspek apa yang harus saya sertakan dalam tinjauan literatur?; bagaimana saya harus mensintesis informasi dalam tinjauan literatur?; bagaimana saya harus menyusun tinjauan literatur? gaya penulisan apa yang harus saya gunakan ketika menyusun tinjauan pustaka?

Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk "melihat lagi" (re + view) pada apa yang telah dilakukan peneliti lain mengenai topik tertentu (Leedy &; Ormrod, 2005: 70). Tinjauan literatur adalah sarana untuk mencapai tujuan, yaitu untuk memberikan latar belakang dan berfungsi sebagai motivasi untuk tujuan dan hipotesis yang memandu penelitian Anda sendiri (Perry et al. 2003: 660)

Tinjauan literatur yang baik tidak hanya merangkum penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengevaluasi secara kritis, mengatur ulang dan mensintesis karya orang lain (Leedy &; Ormrod, 2005: 84). Dalam arti tertentu, menyusun tinjauan literatur seperti membuat smoothie atau fruit shake: Produk akhir adalah campuran kental yang benar-benar berbeda dalam penampilan dari masing-masing bahan yang digunakan sebagai input. Kunci untuk

tinjauan literatur yang sukses terletak pada kemampuan Anda untuk "mencerna" informasi dari berbagai sumber, mengevaluasinya secara kritis dan membenci kesimpulan Anda dengan cara yang ringkas, logis, dan ramah pembaca.

Peneliti pemula sering secara naif mempercayai semua yang mereka baca atau takut mengkritik karya orang lain. Namun, penelitian akademis adalah tentang penyelidikan kritis! Oleh karena itu, sangat penting bagi Anda untuk mengevaluasi secara kritis materi yang Anda baca. Apakah Anda setuju dengan argumen dan kesimpulan peneliti lain? Jika Anda tidak setuju, mengapa? Dapatkah Anda mengidentifikasi argumen atau temuan yang kontradiktif? Bagaimana seseorang bisa menjelaskan kontradiksi ini? Apakah temuan penelitian sebelumnya berlaku dalam semua konteks atau apakah temuan tersebut spesifik konteks? Apa kritik terhadap model konseptual atau pendekatan pengukuran yang dibahas dalam literatur? Keterbatasan apa yang harus dipertimbangkan ketika menafsirkan hasil penelitian sebelumnya?

Anda harus hati-hati membaca literatur terbaru yang tersedia untuk mengidentifikasi kesenjangan tertentu, inkonsistensi dan / atau kontroversi yang dapat membentuk dasar penelitian Anda sendiri. Selalu tunjukkan bahwa Anda telah mempertimbangkan masalah dari beberapa sudut dan bahwa Anda menyadari argumen untuk dan melawan sudut pandang tertentu. Banyak peneliti dalam pemasaran jasa, misalnya, menggunakan skala pengukuran SERVQUAL tanpa mempertimbangkan kritik yang ada terhadapnya.

Untuk menyusun tinjauan literatur yang tepat, kita harus mengatasi tiga tantangan khusus, yaitu: menemukan literatur yang sesuai tentang topik tertentu, mengelola informasi, dan menyajikan tinjauan logis, disintesis, dan ramah pembaca dari pengetahuan saat ini yang berkaitan dengan topik tertentu. Pertimbangkan strategi pencarian berikut: Blackwell Synergy; Dasar Data Proquest; EBSCOhost (Sumber Bisnis Premier dan Sumber Bisnis Premier); Zamrud; Taylor dan Francis; Infotrac; Wiley Interscience; dan lain-lain open access journal menggunakan Google Scholar.

METODE (11 PT)

Bagian metode menjelaskan langkah-langkah yang diikuti dalam pelaksanaan penelitian dan juga memberikan justifikasi singkat untuk metode penelitian yang digunakan (Perry et al., 2003: 661). Ini harus berisi detail yang cukup untuk memungkinkan pembaca mengevaluasi kesesuaian metode Anda dan keandalan dan validitas temuan Anda. Selanjutnya, informasi tersebut harus memungkinkan peneliti berpengalaman untuk mereplikasi studi Anda (American Psychological Association, 2001: 17).

Bagian metodologi biasanya memiliki sub-bagian berikut:

- Sampling (deskripsi populasi target, konteks penelitian, dan unit analisis; sampling; dan profil responden)
- Pengumpulan data
- Ukuran (Atau: Pengukuran)

HASIL DAN PEMBAHASAN (11 PT)

Bagian hasil merangkum data yang dikumpulkan untuk penelitian dalam bentuk statistik deskriptif dan juga melaporkan hasil analisis statistik inferensial yang relevan (misalnya, tes hipotesis) yang dilakukan pada data. Anda perlu melaporkan hasilnya dengan cukup rinci sehingga pembaca dapat melihat analisis statistik mana yang dilakukan dan mengapa, dan untuk membenarkan kesimpulan Anda. Sebutkan semua hasil yang relevan, termasuk yang bertentangan dengan hipotesis yang dinyatakan (American Psychology Association 2001: 20).

Tidak ada resep tetap untuk menyajikan temuan penelitian. Oleh karena itu, pertama-tama kami akan mempertimbangkan pedoman umum dan kemudian mengalihkan perhatian kami ke opsi untuk melaporkan statistik deskriptif dan hasil uji hipotesis.

Melaporkan Hasil Penelitian

Anda harus menyajikan temuan Anda sesingkat mungkin dan masih memberikan detail yang cukup untuk membenarkan kesimpulan Anda secara memadai, serta memungkinkan pembaca untuk memahami dengan tepat apa yang Anda lakukan dalam hal analisis data dan mengapa.

Anda mungkin berasumsi bahwa pembaca memiliki pengetahuan tentang statistik dasar (yaitu, biasanya konten yang tercakup dalam kursus statistik 1). Oleh karena itu, tidak perlu membahas prosedur statistik dasar secara rinci. Namun, Anda mungkin harus menjelaskan metode statistik multivariat tingkat lanjut (misalnya, pengukuran berulang ANOVA, ANOVA dua atau dua arah, analisis regresi berganda, dan analisis faktor) dalam istilah nen-teknis. Gambar dan Tabel (terlepas dari naskah utama) sering memungkinkan seseorang untuk menyajikan temuan dengan cara yang jelas dan ringkas.

Contoh:

Sisipkan Tabel 1 di sini
Masukkan Gambar 1 di sini

DISKUSI (11 PT)

Dalam banyak hal, ini adalah bagian terpenting dalam sebuah artikel (Feldman, 2004: 4). Karena itu adalah hal terakhir yang dilihat pembaca, itu dapat berdampak besar pada persepsi pembaca tentang artikel dan penelitian yang dilakukan (Summers 2001: 411).

Penulis yang berbeda mengambil pendekatan yang berbeda saat menulis bagian diskusi. Menurut Feldman (2004: 5), Perry et al. 2003: 658), dan Summers 2001: 411412), bagian diskusi harus:

- Nyatakan kembali tujuan utama penelitian
- Menegaskan kembali pentingnya penelitian ini untuk menyatakan kembali kontribusi utamanya
- Meringkas hasil dalam kaitannya dengan setiap tujuan penelitian atau hipotesis yang dinyatakan tanpa memperkenalkan materi baru
- Hubungkan temuan dengan literatur dan hasil yang dilaporkan oleh penelitian lain
- Berikan penjelasan yang mungkin untuk temuan yang tidak terduga atau tidak signifikan
- Diskusikan implikasi manajerial dari penelitian ini
- Sorot keterbatasan utama penelitian yang dapat mempengaruhi validitas internal dan eksternalnya
- Diskusikan arah atau peluang yang berwawasan luas (yaitu, tidak jelas) untuk penelitian masa depan tentang topik tersebut

Bagian diskusi tidak boleh hanya menyatakan kembali temuan yang dilaporkan di bagian hasil atau melaporkan temuan tambahan yang belum dibahas sebelumnya dalam artikel. Fokusnya seharusnya menyoroti implikasi yang lebih luas dari temuan penelitian dan menghubungkannya kembali ke penelitian sebelumnya. Pastikan bahwa kesimpulan yang Anda capai mengikuti secara logis dari dan dibuktikan oleh bukti yang disajikan dalam penelitian Anda (Varadarajan 1996: 5).

KESIMPULAN (11 PT)

Pada bagian ini, penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran untuk peneliti tingkat lanjut atau pembaca umum. Kesimpulan dapat meninjau poin-poin utama makalah, jangan mereplikasi abstrak sebagai kesimpulan.

Penulis tidak hanya menuliskan kekurangan utama dan keterbatasan penelitian, yang dapat mengurangi validitas tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari pembaca (apakah, atau dengan cara apa), batas-batas dalam studinya mungkin telah mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dampaknya. Penulis harus memberikan jawaban atas pertanyaan: apakah ini masalah dengan kesalahan, metode, validitas, dan atau sebaliknya?

Menulis artikel akademis adalah upaya yang menantang tetapi sangat memuaskan. Semoga pedoman yang disajikan di sini akan memungkinkan Anda untuk menulis artikel akademis pertama Anda dengan relatif mudah. Siswa, bagaimanapun, sering meremehkan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan upaya pertama yang "dipoles". Anda tidak dapat menulis artikel penelitian yang tepat di akhir pekan atau bahkan seminggu. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberi diri Anda cukup waktu - setidaknya tiga hingga empat minggu - untuk mengerjakan draf berturut-turut.

BATASAN (11 PT)

Sudah pasti bahwa penelitian Anda akan memiliki beberapa keterbatasan dan itu normal. Namun, sangat penting bagi Anda untuk berusaha meminimalkan berbagai batasan selama proses penelitian. Juga, Anda perlu memberikan pengakuan keterbatasan penelitian Anda dalam bab kesimpulan dengan jujur.

Itu selalu lebih baik untuk mengidentifikasi dan mengakui kekurangan pekerjaan Anda, daripada membiarkannya ditunjukkan kepada Anda oleh penilai disertasi Anda. Saat mendiskusikan keterbatasan penelitian Anda, jangan hanya memberikan daftar dan deskripsi kekurangan pekerjaan Anda. Penting juga bagi Anda untuk menjelaskan bagaimana keterbatasan ini memengaruhi temuan penelitian Anda.

Penelitian Anda mungkin memiliki beberapa keterbatasan, tetapi Anda hanya perlu mendiskusikan keterbatasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian Anda. Misalnya, jika melakukan meta-analisis data sekunder belum dinyatakan sebagai tujuan penelitian Anda, tidak perlu menyebutkannya sebagai batasan penelitian Anda.

REFERENSI

Contoh:

Cohen, JW (1988). Analisis kekuatan statistik untuk ilmu perilaku (2nd ed.), Hilladale, Lawrence Erlbaum Associates, New Jersey.

Creswell, JW (1994). Desain penelitian. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif. London: Bijak.

Eisenhardt, KM, & Martin, JA (2000). Kemampuan dinamis: Apa itu? Jurnal Manajemen Strategis, 21, 1105–1121.

Ekah, U.J., & Iloke, J. (2022). Evaluasi kinerja indikator kinerja utama untuk Jaringan UMTS di Calabar, Nigeria. Penelitian dan Ulasan Lanjutan GSC, 10(01), 047–052.

Ezenwakwelu, C. A., Akpan, E. E., & Ogbogu-Asogwa, O. I. (2021). Memungkinkan inovasi layanan melalui kemampuan dinamis: Wawasan dari perusahaan telekomunikasi. Jurnal Internasional Bisnis dan Manajemen Penemuan, 10(5), 54-63.

Fincham, J. (2008). Tingkat respons dan daya tanggap untuk survei, standar, dan jurnal. Jurnal Pendidikan Farmasi Amerika (Artikel 43), 72(2), 1-3.